

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

“*Pengalaman merupakan guru yang baik*”, begitulah kata orang tua dulu. Barangkali memang ada benarnya ungkapan tersebut. Karena bagi yang mau berpikir, pengalaman akan memberikan pelajaran yang berharga dalam hidup, sehingga kita dapat melakukan sesuatu lebih baik daripada yang pernah kita kerjakan. Dan, kalau cara tersebut terus dilakukan, bukan tidak mungkin kita akan dapat menghasilkan sesuatu yang baru, tentunya dengan hasil yang maksimal.

Dari hasil meng-*conditioning*-kan, meng-*informing*-kan dan me-*remanding*-kan pesan dan maksud lewat iklan layanan masyarakat berupa himbauan kepada remaja putri yang hamil di luar nikah untuk tidak melakukan aborsi. Penulis dapat menyimpulkan mengenai jawaban atas tujuan perancangan yang tertera di Bab I, serta merefleksikan proses kerja selama pembuatan Tugas Akhir ini, antara lain :

1. Pada kenyataannya, ternyata banyak ide-ide yang baru muncul saat syuting berlangsung yang mungkin tidak sesuai dengan *storyboard* yang telah dibuat.
2. Untuk melaksanakan program kampanye berupa iklan layanan masyarakat ternyata tidak akan dapat menyelesaikan masalah sosial ini, tanpa kerja sama dari pihak lain, termasuk pemerintah dan masyarakat.
3. Iklan yang dibuat oleh penulis berkesan horror, suram dianggap dapat lebih menekan remaja yang sudah terlanjur hamil sehingga tidak cocok untuk ditayangkan. Itu diakui oleh penulis tapi di sini penulis memang ingin memperlihatkan kondisi sebenarnya yang dialami oleh pelaku aborsi sesuai dengan penjelasan yang telah tertera.

4. Aborsi adalah jalan keluar yang salah. Aborsi itu terjadi karena orang salah memandang persoalannya. Permasalahan yang lebih besar itu justru ada di dalam masyarakat kita yang kurang berbelaskasihan kepada wanita yang menderita karena ia hamil di luar nikah, dengan menghukumnya dan menghukum pula anak yang dikandungnya itu.
5. Dengan kehadiran janin di dalam kandungannya bisa menjadi beban mental dan menyebabkan penderitaan bagi ibunya merupakan asumsi yang salah. Meskipun demikian, penderitaan si ibu itu tidak boleh menjadi alasan untuk membalas dendam, menimbulkan penderitaan yang lebih besar kepada janin yang dikandungnya, apalagi kalau tindakannya itu sampai menghilangkan nyawa janin itu.
6. Aborsi bukan hanya akan menghilangkan nyawa bayi yang dikandungnya, tetapi banyak wanita yang melakukan aborsi meninggal akibat aborsi gelap.

Demikianlah beberapa kesimpulan yang dapat diberikan selama penulis menyelesaikan Tugas Akhir ini.

4.2 Saran

Di balik rasa keingintahuan terhadap sesuatu, membuat kita menjadi orang yang dewasa dalam berpikir dan bertindak. Tetapi, untuk mencapai kedewasaan ada beberapa hal yang harus diperhatikan terlebih dulu, antara lain:

1. Untuk menjadi orang yang tangguh dalam kehidupan, kita harus memiliki kematangan dan kedewasaan diantaranya adalah aktif, mampu bertindak dalam banyak cara, berminat lebih dalam serta kuat, berwawasan luas, memiliki kesadaran dan pengendalian diri yang kuat.
2. Mendengarkan adalah jantungnya komunikasi, keikutsertaan secara mental dengan apa yang sedang orang lain bicarakan. Dengan mendengarkan

orang lain kita dapat menjalin hubungan yang dapat meningkatkan kepercayaan dan kekerabatan.

3. Diperlukan kesabaran dan kegigihan dalam menghadapi sesuatu juga ketepatan cara yang kita lakukan untuk menentukan panjang-pendeknya waktu yang dibutuhkan. Ini semua dapat kita pelajari dari pengalaman hidup kita.

Saran tersebut penulis dengar dari orang tua dan guru-guru yang pernah mengajari tentang kehidupan. Dan itu semua ternyata benar, ini terbukti selama penulis mempersiapkan Tugas Akhir ini sampai menyelesaikannya.

Dalam subtopik ini, penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat dipegang erat untuk melindungi diri dan mengembangkan nilai-nilai positif dari pengaruh media terhadap pergaulan sehingga jangan sampai remaja putri hamil. Lebih baik mencegah bukan daripada mengobati?

Berikut ini beberapa saran yang dapat diberikan untuk pembaca khususnya para remaja :

1. Tentukan dan pegang teguh standar dan prinsip diri kalian masing-masing. Dengan mengenali diri sendiri, mengenali apa yang menurut kita sangat penting, apa yang kita sukai, apa yang bisa kita toleransi dari orang lain, dan hal-hal yang membuat kita merasa mantap. Bila itu semua berbeda dari apa yang benar menurut media, jangan sampai kita membiarkan tayangan televisi, siaran radio, film dan iklan meyakinkan kita bahwa itu sah-sah saja untuk dilakukan walaupun kita tahu tidak benar hanya supaya kita diterima di suatu pergaulan tertentu.
2. Jangan percaya pada pesan media bahwa seks sama dengan cinta
Binatang paling dungu pun mampu melakukan hubungan seks, tapi ia tak mampu mengetahui apa artinya cinta. Bila seseorang mencoba mengajak untuk berhubungan seks hanya karena yakin dengan anggapan bahwa “*semua orang melakukannya*”, itu salah. Dua orang anak manusia dapat

saling mencintai tanpa berhubungan seks, tidak peduli apa yang dilihat atau didengar dari media atau dari orang lain. Para remaja perempuan khususnya harus lebih kuat menghadapi apa yang digambarkan media sebagai citra wanita ideal dan sikap tak peduli terhadap seks.

Untuk civitas akademi Maranatha, ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan. Sebelumnya, penulis menyampaikan terima kasih terlebih dulu kepada seluruh dosen program studi Desain Komunikasi Visual yang telah mengajar dan memberikan masukan serta ilmu pengetahuan selama melaksanakan perkuliahan di Fakultas Seni Rupa dan Desain Universitas Kristen Maranatha. Berikut saran yang ingin disampaikan :

1. Diperlukan lebih sarana untuk menunjang mahasiswa/i yang tertarik pada dunia multimedia dari mulai peralatan seperti lighting, camera, sound-system, mixing yang lebih memadai sehingga para mahasiswa/i dapat menerima lebih banyak ilmu mengenai cara penggunaannya.
2. Desain Komunikasi Visual sangatlah luas, akan lebih baik terdapat pembagian di dalamnya, seperti multimedia, fotografi, produk, packaging, ilustrasi, dll. Sehingga mahasiswa dapat lebih fokus dan terarah untuk memperdalam bakat dan minatnya. Tapi tidak dapat dipungkiri, dengan cara sudah ada membuat mahasiswa-i memiliki banyak ilmu pengetahuan dan keterampilan dari berbagai bidang.